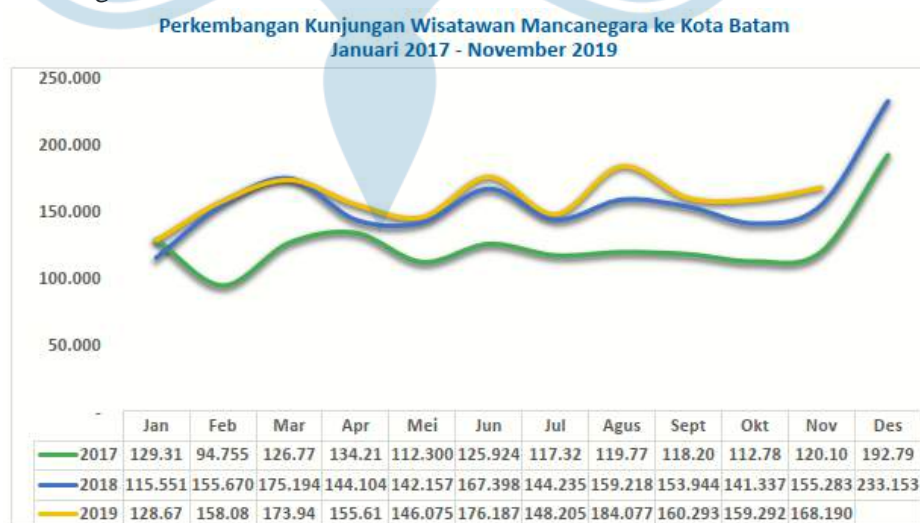


BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek

Pariwisata adalah kegiatan yang dapat menghasilkan atau meningkatkan devisa negara, pendapatan daerah, pengembangan wilayah dan penyerapan investasi (Soedarso, Nurif, & Windiani, 2014). Sektor pariwisata menjadi salah satu peranan penting bagi sebuah negara dalam mengembangkan pembangunan wilayah untuk meningkatkan sektor ekonomi, sektor pembangunan dan sektor ketenagakerjaan (Suwena & Widyatmaja, 2017). Bank Indonesia (BI) menyatakan pariwisata menjadi salah satu sektor terpenting dan paling efektif dalam meningkatkan devisa negara. Bank Indonesia mencatat, tahun 2019 devisa negara Indonesia dalam sektor pariwisata mengalami peningkatan mencapai 20 Miliar dolar AS dan menjadi penyumbang devisa negara terbesar dari migas, batubara dan kelapa sawit. Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki potensi objek wisata yang kaya akan keindahan alam, keberagaman suku, seni dan budaya. Potensi tersebut membuat kunjungan wisatawan ke Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu, perkembangan sektor pariwisata di Indonesia masih menjadi tujuan utama bagi pemerintah dalam meningkatkan devisa negara.



Grafik 1. 1 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam Januari 2017 – November 2019

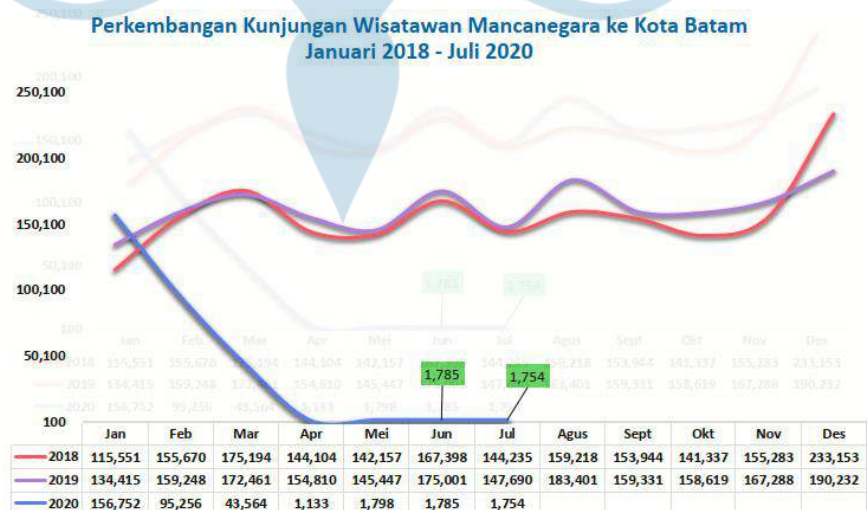
Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Batam, diakses pada tanggal 15/09/20

Tabel 1. 1 Jumlah Wisman yang Berkunjung ke Kota Batam Tahun 2019

Pintu Masuk	Maret 2019 (kunjungan)	April 2019 (kunjungan)	Mei 2019 (kunjungan)	Juni 2019 (kunjungan)	Juli 2019 (Kunjungan)	Agustus 2019 (kunjungan)	September 2019 (kunjungan)	Oktober 2019 (kunjungan)	November 2019 (kunjungan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Singapore	94,097	81,612	73,355	98,165	79,287	100,936	89,314	77.839	95.360
Malaysia	18,055	17,200	15,048	18,123	16,190	21,263	18.467	17.141	19.302
China	7,342	6,139	7,041	4,543	4,884	6,242	4.517	5.187	7.081
India	5,869	7,605	6,724	7,667	5,696	8,269	6.123	5.701	5.870
South Korea	5,273	3,264	2,919	1,431	1,384	1,756	1.334	1.349	1.325
Philippines	3,516	3,955	5,217	4,681	3,932	4,625	3.976	3.737	3.796
Vietnam	2,347	2,056	2,130	3,455	3,527	2,685	1.861	1.495	1.570
Japan	1,828	1,651	1,900	2,059	1,676	1,753	1.576	1.360	1.370
United Kingdom	1,388	1,605	1,397	1,624	1,484	1,530	1.509	1.558	1.638
Lainnya	32,974	29,344	29,210	29,930	28,699	33,542	30.276	42.790	29.598
Total	173,947	155,619	146,075	176,187	148,205	184,077	160,293	159,292	168,190

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Batam, diakses pada tanggal 15/09/20

Kota Batam adalah kota yang terletak di jalur pelayaran internasional yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia dan Singapura. Letak posisi kota Batam yang s membuat perkembangan kota Batam sebagai sektor pariwisata sedang mengalami peningkatan. Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Batam selama bulan November 2019 mencapai 168.190 kunjungan dan mengalami kenaikan 5,59%. Secara kumulatif dari bulan Januari-November, jumlah pengunjung yang datang ke Batam mencapai 1.758.648 kunjungan dibandingkan dengan kunjungan tahun 2018 mencapai 1.654.131 kunjungan. Hal ini membuktikan rentang tahun 2017-2019 kunjungan wisman ke Kota Batam terus mengalami peningkatan.



Grafik 1. 2 Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Kota Batam Januari 2018-Juli 2020

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Batam, diakses pada tanggal 15/09/20

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisman ke Kota Batam Menurut kebangsaan Terbanyak, Juli 2019 dan Juni-Juli 2020

Kebangsaan	Juli 2019	Jan-Juli 2019	Juni 2020	Juli 2020	Jan-Juli 2020	Peran terhadap Total Jan-Jun'20	Perubahan Juli 2020 terhadap Juni 2020 (%)	Perubahan Juli 2020 terhadap Juli 2019 (%)	Perubahan Jan-Juli'20 terhadap Jan-Juli'19 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Singapura	79,287	567,178	3	4	148,913	49.30	33.33	-99.99	-73.74
Malaysia	16,190	116,607	7	2	34,843	11.54	-71.43	-99.99	-70.12
India	5,696	45,276	4	1	11,663	3.86	-75.00	-100.00	-74.24
China	4,884	43,895	2	0	7,016	2.32	-100.00	-99.98	-84.02
Philippines	3,932	28,126	19	0	6,018	1.99	-100.00	-100.00	-78.60
South Korea	1,384	22,929	0	0	2,792	0.92	-	-	-87.82
Japan	1,676	12,590	0	0	3,356	1.11	-	-	-73.34
United Kingdom	1,484	10,219	2	0	3,766	1.25	-100.00	-100.00	-63.15
Amerika	1,446	8,915	0	0	2,371	0.78	-	-	-73.40
Australia	1,123	7,760	4	2	2,474	0.82	-50.00	-99.82	-68.12
Lainnya	31,103	225,577	1,744	1,745	78,830	26.10	0.05	-94.39	-64.05
Total	148,205	1,089,072	1,785	1,754	302,042	100.00	-1.74	-98.81	-72.27

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Batam, diakses pada tanggal 15/09/20

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Batam pada bulan Januari–Juli terus mengalami penurunan sangat drastis. Pada bulan Januari tercatat sebanyak 150.200 kunjungan yang kemudian pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 1.754 kunjungan. Jika dibandingkan dengan tahun 2019, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami penurunan sebesar 98,81%. Penurunan kunjungan wisatawan pada tahun ini disebabkan merebaknya wabah Covid-19 di seluruh dunia. Dampak dari wabah tersebut mengakibatkan 6 pintu masuk yang ada di Kota Batam ditutup untuk mencegah penyebaran Covid-19. Oleh karena itu, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara terus mengalami penurunan dan memberikan dampak besar bagi sektor wisata di Kota Batam.

Tabel 1. 3 Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing di Kota Batam Periode 2018-2020

REALISASI INVESTASI PENANAMAN MODAL ASING DI KOTA BATAM PERIODE 2018-2020

Tahun	Proyek	Nilai Investasi (US \$ Juta)
2020 (April - Juni)	394	367,4
2019 (Januari - Desember)	1181	846
2018 (Januari - Desember)	804	0,831


Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal(BKPM), diakses tanggal 15/09/2020


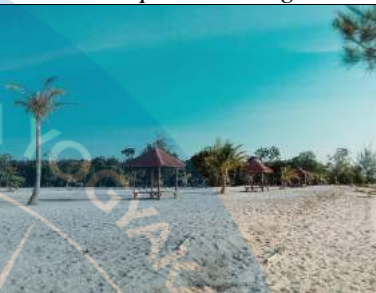



Merebaknya wabah Covid-19 di seluruh dunia tidak membuat para investor menghentikan untuk berinvestasi di Kota Batam. Badan Koordinasi Penanaman Modal(BKPM) mencatat tahun 2020 penanaman modal asing sampai bulan Juni mencapai US\$ 367,4 juta. Badan Koordinasi Penanaman Modal(BKPM) berpendapat, banyak perusahaan yang memanfaatkan krisis ekonomi seluruh dunia akibat wabah Covid-19 sebagai salah satu untuk menanam modal di beberapa negara dunia termasuk Kota Batam. Oleh karena itu, berdasarkan data dari BKPM, Batam masih menjadi salah satu tujuan bagi investor asing untuk menanam modal dikarenakan posisi Kota Batam yang merupakan jalur pelayaran internasional dan memiliki prospek besar terhadap pariwisata setelah pandemik Covid-19.


Kota Batam memiliki berbagai objek wisata yang terkenal di kalangan wisatawan domestik maupun wisatawan asing. Salah satu kawasan wisata yang sering dikunjungi wisatawan yaitu Pulau Galang. Berdasarkan Statistik Sektorial Pemerintah Kota Batam, Pulau Galang termasuk ke dalam urutan 3 objek wisata yang paling sering dikunjungi oleh wisatawan (Batam, 2019). Hal ini dikarenakan Pulau Galang terletak di sebelah Selatan dari Pulau Batam yang dihubungi dengan jembatan Bareleng yang menjadi ikon Kota Batam. Selain itu, Pulau Galang merupakan area yang memiliki banyak potensi wisata yang terus dikembangkan oleh Pemerintah. Berikut adalah 4 potensi wisata yang ada di Pulau Galang :

1. Wisata Alam

Tabel 1. 4 Wisata Alam di Pulau Galang


NO	NAMA OBJEK WISATA	GAMBAR
1.	Jembatan Bareleng	 <p data-bbox="938 1800 1311 1825"><i>Sumber: https://www.tagar.id/</i></p>

2.	Pantai Mirota	 <p>Sumber: https://www.tagar.id/</p>
3.	Pantai Vio-Vio	 <p>Sumber: https://www.tagar.id/</p>
4.	Pantai Melur	 <p>Sumber: https://www.tagar.id/</p>
5.	Pantai Cakang	 <p>Sumber: https://www.tagar.id/</p>
6.	Wisata Batu Berlubang	 <p>Sumber: https://suryakepri.com/</p>

7.	Wisata Selam Abang Besar	 <p>Sumber: https://jejakpiknik.com/</p>
----	--------------------------	---

2. Wisata Sejarah



Tabel 1. 5 Wisata Sejarah di Pulau Galang

NO	NAMA OBJEK WISATA	GAMBAR
1.	Gereja Kampung Vietnam	 <p>Sumber: https://kumparan.com/</p>
2.	Pagoda Quan Am Tu	 <p>Sumber: https://travel.kompas.com/</p>
3.	Museum Kampung Vietnam	 <p>Sumber: https://kumparan.com/</p>

4.	Masjid Laksamana Cheng Ho	 <p style="text-align: center;"><i>Sumber:</i> https://www.windawijayanti.my.id/</p>
----	---------------------------	--

3. Wisata Perkebunan

Tabel 1. 6 Wisata Perkebunan di Pulau Galang

NO	NAMA OBJEK WISATA	GAMBAR
1.	Kebun Buah Naga	 <p style="text-align: center;"><i>Sumber:</i> https://bluewithherjourney.travel.blog/</p>
2.	Wisata Kebun Durian	 <p style="text-align: center;"><i>Sumber:</i> https://Batampos.co.id/</p>

4. Wisata Kuliner

Tabel 1. 7 Wisata Kuliner di Pulau Galang

NO	NAMA TEMPAT MAKAN	ALAMAT
1.	Kelong Restaurant 188 Citra Utama	Jl.Jembatan 1 Bareleng
2.	Dendayu Melayu Seafood	Jl.Trans Bareleng
3.	Bareleng Seafood Restaurant	Jl.Trans Bareleng
4.	Citra Utama Seafood Restaurant	Jl.Tembesi
5.	Seafood Restaurant Indah Jaya	Jl.Trans Bareleng
6.	Lucky Seafood Jembatan 5 Bareleng Batam	Jl.Trans Bareleng
7.	Rezeki Seafood restaurant	Kampung batu Besar
8.	Kopak Jaya 007 Kelong	Kampung Tua Bareleng
9.	Anchor Café & Roastery	Dermaga Culinary barelang

10	Restoran Kelong Jembatan 2	Jl. Trans Bareleng
----	----------------------------	--------------------

Sumber: <https://www.traveloka.com/>, diakses tanggal 21/09/2020

Tabel 1. 8 TPK Klasifikasi Bintang di Batam Tahun 2018-2019

No	Klasifikasi Bintang	2018(%)	2019(%)	Rata-Rata
1	Bintang 1	70,22%	33,41%	51,81%
2	Bintang 2	48,48%	48,02%	48,25%
3	Bintang 3	55,29%	50,32%	52,80%
4	Bintang 4	59,01%	54,70%	56,85%
5	Bintang 5	45,01%	48,18%	46,59%

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Batam, diakses pada tanggal 20/09/20

Tabel 1. 9 Perbandingan Jumlah Wisatawan Hotel Berbintang dengan Jumlah Kamar Hotel di Batam Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Wisatawan	Jumlah Kamar	Rasio
2017	1.418.495	7.477	189,71
2018	1.887.284	9.532	197,99
2019	1.947.943	11.044	176,38
Rata-rata Perbandingan			188,02

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Batam, diakses pada tanggal 20/09/20

Rumus Perhitungan Jumlah Kamar pada Tahun yang akan datang

$$P_{\text{tahun } x} = \frac{\text{Jumlah Wisatawan Tahun } x}{\text{Rata-rata Perbandingan Wisatawan dengan Kamar Hotel}}$$

Berdasarkan data dari tabel 1.6 terdapat peningkatan jumlah kamar hotel berbintang di Kota Batam. Pada tahun 2019 jumlah kamar hotel yang ada di Kota Batam mencapai 11.044 kamar. Jumlah kamar tersebut sudah memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam tahun 2019. Kota Batam merupakan salah satu kota yang menyumbang kunjungan wisatawan mancanegara tertinggi kedua setelah Bali (Mandalia, 2019). Sehingga, Kota Batam masih menjadi tujuan utama bagi wisatawan untuk berwisata. Selain itu, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus yang diatas, jika jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Batam terus mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, maka jumlah kamar hotel berbintang yang ada di Kota Batam tidak akan mampu menampung kunjungan wisatawan. Oleh karena itu dapat disimpulkan sangat diperlukannya penambahan jumlah kamar hotel di Kota Batam.

Tabel 1. 10 Daftar Jumlah Akomodasi, Jumlah Kamar dan Tempat Tidur Hotel Berbintang di Kota Batam

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Akomodasi ¹ Number of Accomodation ¹	Jumlah Kamar Available Rooms	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
Belakang Padang	0	-	-
Bulang	1	-	-
Galang	0	-	-
Sungai Beduk	1	-	-
Sagulung	2	-	-
Nongsa	4	-	-
Batam Kota	12	-	-
Sekupang	1	-	-
Batu Aji	2	-	-
Lubuk Baja	36	-	-
Batu Ampar	10	-	-
Bengkong	4	-	-
Kota Batam Batam Municipality	73	11 044	14 067

Sumber: Badan Pusat Statistik(BPS) Kota Batam, diakses pada tanggal 20/09/20

Hotel resort adalah area tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang sedang berkunjung di suatu daerah untuk berliburan atau beristirahat (Rizka, Maulinafia Hanafiah,, & Sarihati , 2018). Hotel resort biasanya terletak di luar pusat kota dan berada di area rekreasi seperti daerah pesisir pantai, danau, maupun pegunungan. Pulau Galang merupakan wilayah yang memiliki posisi yang s karena posisi nya yang berada di ujung selatan Kota Batam dan dikelilingi dengan pulau dan laut. Sehingga Pulau Galang termasuk ke dalam 3 wilayah objek wisata terkenal di Kota Batam. Pada tabel 1.7 tercatat bahwa wilayah Kota Batam yang tidak memiliki sarana akomodasi penginapan berupa hotel resort adalah Pulau Galang. Sarana akomodasi penginapan berupa hotel resort sangat penting karena Pulau Galang kaya akan objek wisata seperti wisata alam, wisata sejarah, wisata perkebunan dan wisata kuliner. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sangat diperlukannya sarana akomodasi penginapan berupa hotel resort di Pulau Galang untuk meningkatkan kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kota Batam.

1.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Permasalahan utama yang terjadi pada sektor pariwisata di dunia adalah penurunan kunjungan wisatawan akibat merebaknya pandemik. Akibat dari pandemik ini membuat penurunan kepercayaan wisatawan terhadap kunjungan wisata di beberapa objek. Selain itu, Perancangan arsitektur pada masa pandemik adalah bangunan dituntut untuk mengedepankan kepentingan kesehatan dan kebersihan. Sehingga peran arsitektur dalam perancangan diharapkan dapat menerapkan konsep bangunan sehat yang bertujuan untuk menciptakan kualitas udara yang baik di dalam bangunan dalam mengurangi penyebaran virus atau bakteri pada ruangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan National Institute for Occupational Safety and Hygiene, ditemukan 203 kasus pada ruangan yang mengalami kontaminasi zat-zat berbahaya baik itu kontaminasi dari udara luar maupun dari bahan bangunan (Joshi, 2008). Department of Building Economics, University of Moratuwa melakukan studi kasus terhadap 3 gedung perkantoran ber-AC di Srilanka menunjukkan bahwa karyawan pada gedung perkantoran mengalami beberapa gejala sakit seperti kepala pusing, lesu atau lelah, gatal/iritasi, hidung meler dan hidung tersumbat (Wijerathne, Karunasena, & Mallawarachchi, 2012). Studi Kasus yang dilakukan di salah satu rumah sakit besar di Vietnam, terdapat 207 petugas yang mengalami gejala sakit dan ditemukan kadar CO₂ rumah sakit melebihi 1500 ppm (Quoc, Huong, & Duc, 2020). Oleh karena itu, hasil dari 3 penelitian tersebut membuktikan bahwa kasus Sick Building Syndrome atau sindrom bangunan sakit masih menjadi persoalan utama bagi bangunan di seluruh dunia.

Untuk menjawab permasalahan tersebut pendekatan arsitektur yang digunakan adalah pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat. Bangunan sehat adalah rancangan arsitektur yang mempertimbangkan dampak bangunan dengan lingkungan dan dampak bangunan dengan kesehatan pengguna. Bangunan yang sehat harus mempertimbangkan faktor ventilasi udara, kontaminasi zat kimia berbahaya, sumber kebisingan, kualitas pencahayaan, suhu dan kelembaban ruangan (Alliance(HEAL), 2018). Perancangan bangunan sehat sangat penting untuk diterapkan pada setiap bangunan karena bangunan yang sehat akan dapat mempengaruhi kondisi fisik dan mental penghuni bangunan. Selain itu diharapkan

melalui pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat pada hotel resort dapat menjadi salah satu respon arsitektur di dalam masa pandemik saat ini.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan Hotel Resort di Pulau Galang, Kota Batam yang merespon kondisi bangunan yang tidak sehat dengan pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat?

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Mampu menghasilkan wujud rancangan Hotel Resort di Pulau Galang, Kota Batam yang merespon faktor kenyamanan dalam bangunan dengan pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat.

1.3.2. Sasaran

- i. Melakukan studi terkait objek atau tipologi hotel resort yang sudah ada sebelumnya.
- ii. Melakukan peninjauan terkait wilayah (lokasi) dalam perencanaan dan perancangan hotel resort di Pulau Galang, Kota Batam.
- iii. Melakukan identifikasi keunggulan dari tapak yang dapat mendukung aktivitas hotel resort di Pulau Galang, Kota Batam.
- iv. Melakukan studi yang berkaitan dengan pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat dan juga teori pengolahan tata ruang luar dan tata ruang dalam hotel resort.
- v. Membuat konsep perencanaan dan perancangan hotel resort.
- vi. Membuat sebuah desain skematik berdasarkan konsep perencanaan dan perancangan hotel resort dengan pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat.

1.4. Lingkup Studi

1.4.1. Lingkup Substansial

Lingkup Substansial yang akan diolah sebagai penekanan studi hotel resort dengan pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat melalui aspek, yaitu:

- Tata ruang luar meliputi orientasi bangunan, pelingkup sekitar tapak, bentuk bangunan, desain fasad, penataan tapak yang selaras dengan desain dan lingkungan sekitar dan penempatan arah bukaan.
- Tata ruang dalam meliputi material, warna dan tekstur.
- Menerapkan standar perancangan hotel resort.
- Menerapkan kualitas pencahayaan alami dan sirkulasi udara pada bangunan berdasarkan standar SNI.

1.4.2. Lingkup Spasial

Tata ruang luar dan tata ruang dalam akan menjadi penekanan studi hotel resort.

1.4.3. Lingkup Temporal

Rancangan hotel resort ini diharapkan dapat menyelesaikan penekanan studi dalam kurun waktu 25 tahun berdasarkan dengan potensi kekayaan alam, perkembangan objek wisata, jumlah kunjungan wisatawan dan pertumbuhan penduduk di Kota Batam.

1.5. Metode

1.5.1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan 2 metode, yaitu :

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil pengamatan pada lokasi perencanaan dan perancangan hotel resort di Pulau Galang, Kota Batam.
 - Melakukan observasi langsung di Pulau Galang untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan lokasi tapak.
 - Melakukan dokumentasi pribadi yang berkaitan dengan kondisi, potensi dan lingkungan sekitar lokasi tapak.
 - Melakukan wawancara dengan pihak-pihak tertentu untuk mendapatkan data yang berhubungan perencanaan dan perancangan hotel resort di Pulau Galang, Kota Batam.
2. Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan dari studi literatur atau naskah akademik yang sudah tersedia atau sudah pernah ditulis oleh orang lain, yang diantaranya:

- a. Studi literatur tentang kriteria perencanaan dan perancangan hotel resort sejenis.
- b. Studi literatur tentang perencanaan dan perancangan hotel resort di Kota Batam.
- c. Studi lokasi berupa literatur peraturan daerah Kota Batam yang berkaitan dengan lokasi pengadaan proyek.
- d. Studi literatur yang berkaitan dengan pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat terhadap kondisi iklim tropis di Indonesia.

1.5.2. Metode Analisis

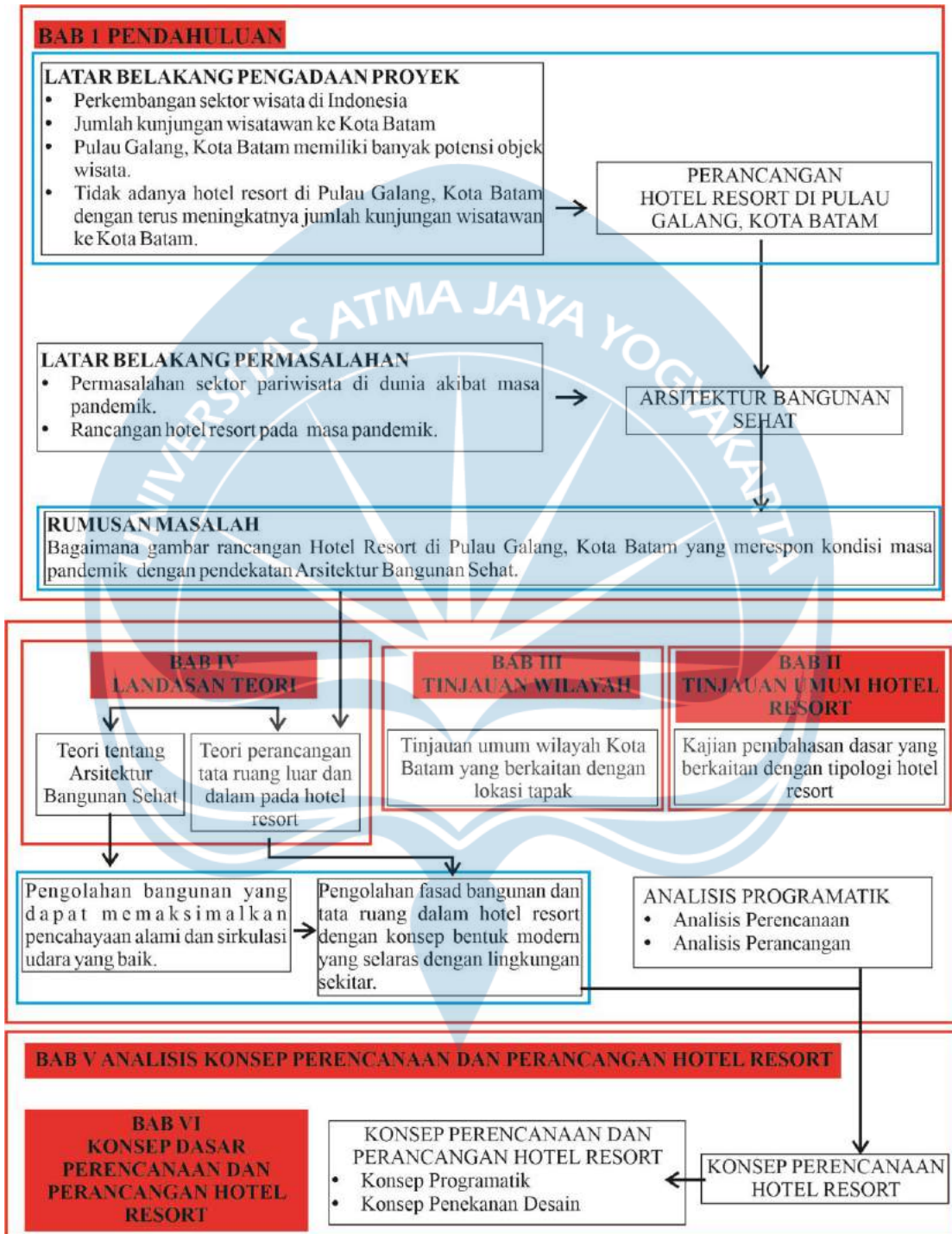
Langkah-langkah menganalisis dan mengolah data, yaitu:

1. Melakukan pengumpulan data yang didapatkan dengan studi literatur yang bisa dilakukan melalui media elektronik dan media cetak. Selain itu, pengumpulan data juga dapat dilakukan dengan cara survei langsung ke lokasi perencanaan dan perancangan hotel resort di Pulau Galang, Kota Batam untuk mendapatkan data yang tidak tersedia pada literatur dan untuk memastikan data yang lebih valid.
2. Data yang sudah dikumpulkan, kemudian akan diolah melalui identifikasi permasalahan lokasi perencanaan tapak maupun kebutuhan hotel resort. Hasil dari pengolahan data tersebut akan didapatkan sebuah konsep perancangan hotel resort di Pulau Galang, Kota Batam dengan pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat.

1.5.3. Metode Penarikan Kesimpulan

Hasil dari pengolahan data didapatkan sebuah gagasan utama atau intisari yang kemudian digunakan untuk dijadikan sebagai kesimpulan umum berdasarkan batasan-batasan yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan. Dari kesimpulan yang didapat, kemudian digunakan dalam perancangan desain.

1.5.4. Tata Langkah



Sumber: Analisis Pribadi, 2020

1.6. KEASLIAN PROYEK

Penulisan yang dilakukan penulis berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan dari literatur yang sudah pernah membahas tipologi sejenis sebelumnya. Penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul” Perancangan Hotel Resort di Pulau Galang, Kota Batam dengan Pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat belum pernah diulas sebelumnya. Adapun terdapat beberapa perbedaan karya penulisan dengan tipologi sejenis antara lain:

Tabel 1. 11 Tabel Komparasi Keaslian Karya Penulisan LKPPA

No	Penulis	Judul	Hasil	Perbedaan
1.	Hardino, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2018), Fakultas Teknik, Prodi Arsitektur	Hotel Resort di Palangka Raya, Kalimantan Tengah dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Dayak	Perancangan Hotel Resort di Palangka Raya berfokus pada mengangkat kebudayaan suku dayak sehingga desain diwujudkan dengan pengolahan ruang luar dan ruang dalam dengan pendekatan Arsitektur Tradisional Dayak	1. Menggunakan pendekatan arsitektur tradisional dayak dalam perancangan 2. Lokasi tapak berada di Palangka Raya, Kalimantan
2.	Caesarina Karmelita Deo, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2018), Fakultas Teknik, Prodi Arsitektur	Pede Beach Hotel Resort di kawasan Wisata Pantai Pede Kabupaten Manggarai Barat	Tema utama perancangan Pede Beach Hotel Resort desain yang menyatu dengan lingkungan sekitar dan mengangkat budaya Manggarai sebagai objek wisata	1. Menggunakan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular dalam perancangan. 2. Lokasi tapak berada di Kabupaten Manggarai Barat, NTT
3.	Maria Retnaningrum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2018), Fakultas Teknik, Prodi Arsitektur	Beach Resort Hotel di Pantai Jungwok, Gunungkidul	Konsep desain Beach Resort Hotel berfokus pada efek psikologi pengunjung agar mendapatkan ketenangan dan kenyamanan.	1. Pendekatan studi yang digunakan yaitu kearifan lokal. 2. Lokasi berada Pantai Jungwok, Gunungkidul
4.	Sri Kristati Ekawati, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2018), Fakultas Teknik, Prodi Arsitektur	Pangandaran Beach Resort Hotel di Pangandaran	Konsep perancangan Pangandaran Beach Resort Hotel menekankan ciri khas dari masyarakat sunda dalam perancangan tata luar dan tata dalam pada desain	1. Menggunakan pendekatan Arsitektur Sunda dalam perancangan. 2. Lokasi tapak berada di Pangandaran, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat

5.	Joana Christina Sianipar, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (2018), Fakultas Teknik, Prodi Arsitektur	Hotel Resort di Kaliurang	Konsep perancangan Hotel Resort berfokus pada penyediaan fasilitas yang dapat menunjang objek wisata yang di Kaliurang	1. Menggunakan pendekatan Arsitektur Ekologis dalam perancangan. 2. Lokasi berada di Kaliurang, Yogyakarta
----	--	---------------------------	--	---

Sumber: <http://e-journal.uajy.ac.id/>, diakses pada tanggal 16/09/20

1.7. Sistematika Penulisan

a. Halaman Judul

b. Kata Pengantar

c. Daftar Isi

d. Halaman Abstrak

e. BAB I Pendahuluan

Menguraikan tentang Latar belakang pengadaan proyek, Latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan saran, lingkup studi, metode studi, keaslian penulisan dan sistematika penulisan.

f. BAB II Tinjauan Umum Hotel Resort

Bab ini membahas tentang kajian pembahasan dasar yang berkaitan dengan tipologi hotel resort seperti pengertian, fungsi, tipologi, persyaratan, dan kebutuhan ruang.

g. BAB III Tinjauan Wilayah

Bab ini membahas tentang tinjauan umum Kota Batam dan tinjauan umum Pulau Galang mengenai kondisi administratif, geografi wilayah, kondisi sosial dan ekonomi, potensi pariwisata, kajian peraturan pemerintah, dan penentuan lokasi.

h. BAB IV Landasan Teori

Bab ini membahas tentang teori-teori pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat dalam perancangan arsitektur serta berkaitan dengan perancangan tata ruang dalam dan tata ruang luar dalam penyelesaian permasalahan hotel resort.

i. BAB V Analisis

Bab ini membahas tentang analisis perencanaan dan perancangan hotel resort yang berkaitan dengan analisis pelaku, analisis kegiatan, kebutuhan ruang, hubungan antar ruang, perhitungan besaran ruang, analisis pendekatan Arsitektur Bangunan Sehat yang berkaitan dengan

tata ruang dalam dan tata ruang luar, pengumpulan data tapak, analisis data tapak, konsep dan bentuk desain.

j. BAB VI Konsep Perencanaan dan Perancangan

Bab ini membahas tentang konsep perencanaan dan perancangan desain hotel resort di Pulau Galang, Kota Batam berdasarkan hasil analisis dan studi dari data yang sudah dikumpulkan.

k. Daftar Pustaka

l. Lampiran

